

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena data yang diperlukan bersifat data yang diambil langsung dari obyek penelitian tanpa memberikan perlakuan sedikitpun dari data yang terkumpul. Dengan tujuan untuk mengetahui, memahami, dan menghayati dengan seksama dan secara lebih mendalam tentang bagaimana strategi pembelajaran pendidikan agama islam dalam membentuk karakter peserta didik di SMAN 1 Gondang Tulungagung.

Penelitian kualitatif adalah terjemahan dari bahasa Inggris *research* yang berarti usaha atau pekerjaan untuk mencari kembali yang dilakukan dengan suatu metode tertentu dan dengan cara hati – hati, sistematis serta sempurna terhadap permasalahan, sehingga dapat digunakan untuk menyelesaikan atau menjawab problemnya.⁶⁰ Menurut Nasution penelitian kualitatif pada hakikatnya adalah mengamati orang dalam lingkungannya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.⁶¹ Selanjutnya jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). yaitu penelitian yang dilakukan dengan turun langsung ke lokasi yang dijadikan obyek penelitian yang berorientasi pada temuan atau gejala – gejala alami .⁶² Pada penelitian kali ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata tertulis atau lisan dari orang – orang dan perilaku yang dapat diamati.⁶³ Pendekatan deskriptif kualitatif dipilih

⁶⁰Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 2

⁶¹ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 1

⁶² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), hlm. 70.

⁶³ Ibid hal 75

karena permasalahan penelitian ini bersifat kompleks dan dinamis serta perlu pemahaman situasi sosial secara mendalam.

Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. di tujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena – fenomena apa adanya, dalam studi ini penelitian tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan perlakuan tertentu terhadap obyek penelitian.⁶⁴prosedur penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata tertulis atau lisan dari orang – orang dan perilaku yang dapat diamati. M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansur mengatakan Penelitian kualitatif mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan yang benar, dibentuk oleh kata – kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alami.⁶⁵

Dari pemaparan di atas pemilihan jenis penelitian kualitatif dirasa mampu untuk menjawab ataupun mengungkap dari judul penilitian tentang bagaimana strategi pembelajaran pendidikan agama islam dalam membentuk karakter peserta didik di SMAN 1 Gondang Tulungagung.

B. Kehadiran peneliti

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri.⁶⁶ Kehadiran peneliti dilapangan dalam penelitian kualitatif wajib dilakukan, karena Instrumen dalam penelitian ini adalah manusia. Untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam, peneliti langsung hadir ditempat penelitian. Dalam pendekatan kualitatif, peneliti sendiri merupakan alat pengumpulan data utama. Keuntungan yang didapat dari kehadiran peneliti sebagai instrumen adalah subjek lebih tanggap akan kehadiran peneliti, peneliti dapat menyesuaikan diri dengan setting penelitian, keputusan yang berhubungan dengan penelitian dapat diambil dengan cara cepat dan

⁶⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 18

⁶⁵ M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almansur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal.26

⁶⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 327

terarah. Demikian juga dengan informasi dapat diperoleh melalui sikap dan cara informan dalam memberikan informasi. Di samping itu, dengan kehadiran peneliti akan terjalin interaksi yang erat antara peneliti dan obyek yang diteliti, sehingga hasil yang diperoleh benar – benar valid.

Untuk melaksanakan penelitian ini terlebih dahulu peneliti mengajukan surat izin penelitian sebagai salah satu persyaratan, Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir di lapangan sejak diizinkan melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu – waktu tertentu, baik terjadwal maupun tidak terjadwal.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yakni di SMA Negeri 1 Gondang tulungagung, yang beralamat di JL. Raya Gondang, Patoman, Bendungan, Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur, Kode Pos 66263. Lokasi penelitian tersebut dipilih dengan alasan merupakan lembaga sekolah formal Negeri tidak

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif ialah subjek dari mana data diperoleh.⁶⁷Data dapat diartikan sebagai fakta atau informasi yang didengar, diamati, dirasa dan dipikirkan peneliti dari sumber data di lokasi penelitian dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁶⁸ Sumber primer yang digali berasal dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, Waka Kurikulum, guru pendidikan agama Islam, dan siswa di Sekolah tersebut, Dalam hal ini

⁶⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 129.

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 225.

identifikasi terhadap tema dan pokok masalah yang terkandung di dalamnya juga perlu dilakukan, khususnya untuk lebih memudahkan dilakukannya analisis dari pokok permasalahan yang di angkat peneliti.

Data sekunder merupakan data yang diperoleh untuk melengkapi data primer berupa dokumen – dokumen atau laporan yang dapat mendukung pembahasan dalam kaitannya dengan penelitian.⁶⁹Sumber sekunder yang digunakan berasal dari sekolah dan data hasil observasi berupa foto – foto yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian. Semua data tersebut diharapkan mampu memberikan deskripsi tentang permasalahan yang di angkat.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut Mardalis “Observasi merupakan kegiatan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang diteliti.⁷⁰Metode observasi pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian, dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala – gejala yang diselidiki. Metode ini digunakan untuk melihat langsung bagaimana keseharian karakter siswa di dalam dan di luar sekolah (lingkungan sekolah). Hal tersebut sesuai dengan yang pernyataan Ahmad Tanzeh dalam buku metodologi penelitian praktis bahwa; “Teknik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁷¹

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas

⁶⁹ Ibid

⁷⁰ Mardalis, *Metode Penelitian : Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 63.

⁷¹ Margono. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2003) hal. 158

pertanyaan itu.⁷² Esterbeg mengemukakan bahwa, wawancara atau interview dibagi menjadi tiga, yaitu: (1) Wawancara terstruktur, dimana pewawancara menyiapkan instrument penelitian sebagai pedoman ketika wawancara berupa pertanyaan – pertanyaan tertulis. (2) Wawancara semiterstruktur, dimana pewawancara lebih bebas mengajukan pertanyaan dibandingkan dengan wawancara terstruktur. (3) Wawancara tak berstruktur, dimana pewawancara bebas tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancaranya hanya berupa garis – garis besar tentang hal – hal yang akan ditanyakan.⁷³ Dalam metode ini, peneliti mengajukan pertanyaan – pertanyaan, dengan wawancara terstruktur yang berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang telah disusun agar dapat menggunakannya pada saat interview dilaksanakan. Jika mungkin maka peneliti diharapkan untuk menghafalkan di luar kepala agar percakapan lebih lancar dan wajar. Dalam melakukan wawancara juga diperlukan membawa instrumen sebagai pedoman untuk wawancara, seperti tape recorder, beberapa alat tulis, buku catatan, dan lain – lain.⁷⁴ Jenis pertanyaan dalam wawancara ini adalah pertanyaan konfirmatif yaitu memastikan data yang ada dalam teori dengan realita terkait dengan peran guru PAI. Metode ini digunakan untuk menggali data yang berkaitan dengan strategi pembelajaran guru PAI dalam membentuk karakter siswa SMA Negeri 1 Gondang Tulungagung.

3. Dokumentasi

Suharsimi Arikunto dalam buku *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* mengemukakan bahwa : “Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis”.⁷⁵ Metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah,

⁷² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 186

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi...*, hal. 318

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 233.

⁷⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hal 201

agenda dan sebagainya.⁷⁶ Gottschalk mengemukakan bahwa, dokumen (dokumentasi) adalah setiap proses pembuktian yang didasarkan atas dasar jenis sumber apapun, baik yang bersifat tulisan, lisan, gambaran, atau arkeologis⁷⁷

Pengumpulan data melalui dokumentasi dari SMAN 1 Gondang Tulungagung akan peneliti gunakan untuk melengkapi data yang telah didapatkan dari observasi dan wawancara.

D. Teknis Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengklasifikasi sesuai dengan permasalahan yang diteliti, kemudian data – data tersebut disusun dan dianalisa dengan metode analisis data.

Teknik analisis data merupakan suatu proses mengklasifikasi, memberikan kode – kode tertentu, mengolah dan menafsirkan data hasil penelitian, sehingga data hasil penelitian menjadi bermakna. Untuk menganalisis data agar lebih mudah dalam mengambil kesimpulan, maka peneliti menggunakan tiga tahapan secara berkesinambungan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan yang terakhir adalah penarikan kesimpulan.⁷⁸ Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam – macam (*triangulasi*), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya ditemukan. Data yang diperoleh umumnya adalah data kualitatif (walaupun tidak menolak kuantitatif), sehingga teknik analisa data yang digunakan belum ada polanya yang jelas.⁷⁹ Teknik Analisis data dalam penelitian ini menggunakan prosedur Analisa data ke dalam 3 langkah yakni :

⁷⁶ uharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Bina Aksara, 2006), hlm. 130.

⁷⁷ Natalina Nilamsari, “Memahami Studi Dokumen Penelitian Kualitatif”. *Jurnal Wacana Volume*, Vol. 13 No. 2, Juni 2014, hal. 178

⁷⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), Cet. 6, hal. 82

⁷⁹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta : Teras, 2009), 69.

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Merupakan langkah pertama yang harus ditempuh setelah memperoleh data dari kegiatan wawancara maupun observasi yang telah dilaksanakan sebelumnya. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi berarti merangkum, memilih hal – hal pokok, memfokuskan hal – hal yang penting, dicari tema dan polanya.⁸⁰

Reduksi data dilakukan berdasarkan fokus penelitian, sehingga data yang tidak sesuai dengan fokus penelitian akan dibuang dan data yang sesuai dengan fokus penelitian akan dijadikan data temuan. Hal ini yang dimaksud peneliti adalah menyeleksi data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang fokus penelitian. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan jika diperlukan.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam yang sistematis dan sederhana sehingga mudah dipahami. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga makin mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, penyajian data dalam bentuk tersebut mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi. Pada langkah ini, peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga informasi yang didapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu untuk menjawab masalah penelitian. Dalam melakukan penyajian data tidak semata – mata mendeskripsikan secara naratif, akan tetapi disertai proses analisis yang terus menerus sampai proses penarikan kesimpulan. Dalam hal ini Miles dan Hiberman (1984)

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 47

menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁸¹

3. Penarikan kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data menurut Miles dan Hiberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang – remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁸² Dalam penarikan kesimpulan pada analisis data ini, peneliti menggunakan tehnik induktif. Analisis induktif adalah cara berfikir yang berangkat dari fakta – fakta khusus kemudian fakta – fakta tersebut diambil kesimpulan secara umum.⁸³

4. Pengecekan Keabstrakan Data

Yakni pengambilan data – data melalui tiga tahap, yaitu pendahuluan, penyaringan, serta melengkapi data yang masih kurang. Jadi dari ketiga tersebut pengecekan keabstrakan data banyak terjadi pada penyaringan data. Apabila terdapat data yang kurang relevan atau kurang memadai maka akan di adakan penelitian ataupun penyaringan data lagi dilapangan hingga data tersebut memiliki kadar validitas tinggi. Keabstrakan data (kreadibilitas data). Pada bagian ini harus mempertegas teknik apa yang digunakan dalam mengadakan pengecekan keabstrakan data. Moleong berpendapat bahwa “Dalam penelitian diperlukan suatu teknik pemeriksaan keabstarakan data”. Yakni untuk memperoleh data yang valid serta objektif juga bisa dijamin keabstrakanya, maka peneliti menggunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut :

⁸¹ *Ibid*, hal. 246

⁸² *Ibid*, hal. 252-253

⁸³ Hasi Sutrisno, *Metodologi*, hal. 42

a. Triangulasi

Triangulasi adalah untuk mengecap keabstrakan data dengan melakukan perbandingan data yang diperoleh dari sumber lain.⁸⁴ Adapun triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber (untuk mengkaji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber), triangulasi metode (untuk mendapatkan data berdasarkan terapan metode observasi, wawancara serta dokumenasi), serta triangulasi waktu (peneliti dapat mengecek konsistensi, kedalaman, dan ketetapan suatu data dengan melakukan triangulasi waktu)Peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara dengan hasil observasi. Kemudian membandingkan keduanya dengan dokumentasi-dokumentasi yang mendukung. Peneliti juga menggunakan triangulasi waktu untuk mengecek keabsahan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda diantara wawancara satu dan wawancara kedua.

b. Pengamatan yang berkelanjutan

hal ini dilakukan oleh peneliti untuk menemukan informasi yang diperlukan dalam penelitian serta memfokuskan penelitian agar lebih spesifik.

c. Kepastian (confirmability)

Uji kepastian merujuk pada pembahasan data dan memastikan data tersebut benar adanya dan sesuai antara laporan dan lapangan saat penelitian Proses pengujian confirmability sama dengan dependability,⁸⁵ hanya saja perbedaannya kalau uji confirmability dilakukan oleh banyak orang. Pengujian ini dilakukan setelah semua rangkaian penelitian telah

⁸⁴ Sugiyono, *Meode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 244

⁸⁵ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), hal. 68

diselesaikan. Uji kepastian ini dikatakan objektif apabila disepakati oleh banyak orang. Menguji kepastian dengan cara menguji hasil penelitian yang kemudian dikaitkan dengan proses. Apabila hasil penelitian sama dengan fungsi dari penelitian maka penelitian tersebut dikatakan memenuhi standar penelitian.

5. Tahap – tahap penelitian

Tahap penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Tahapan pra lapangan

Tahap pertama yaitu menyusun rencana penelitian, memilih tempat penelitian, mengurus perizinan, mengobservasi lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, dan menyiapkan instrumen untuk pengumpulan data.

b. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap kedua ini merupakan tahap inti penelitian Dalam hal ini peneliti langsung terjun ke lapangan guna observasi secara langsung di SMAN 1 Gondang Tulungagung ini serta memahami fenomena yang ada dan bagaimana strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan di SMAN 1 Gondang tersebut dengan wawancara yang bersangkutan dan tidak lupa dokumentasi untuk bukti wawancara.

c. Tahap analisis data

Tahap yang ketiga yaitu menyusun semua data yang telah diperoleh secara terperinci. Sehingga data tersebut mudah dipahami dan penemuannya tersebut dapat diberitahukan kepada orang lain secara jelas.

d. Tahap pelaporan

Tahap yang keempat yaitu tahap yang terakhir bahwasanya data yang sudah diolah dan disusun proses selanjutnya adalah disajikan dengan bentuk penulisan laporan penelitian.